



Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus Pusat Sport Entrepreneur Muhamad Sazeli Rifki¹, Hermanzoni², Eval Edmizal³, Ariando Ariston⁴, Fair Muda⁵ 1,2,3,4,5, Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹⁾msr.rifki@fik.unp.ac.id, ²⁾hermanzoni@fik.unp.ac.id, ³⁾evaedmizal@fik.unp.ac.id,
⁴⁾ariandoariston@fik.unp.ac.id, ⁵⁾fairmuda@fik.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan utama dalam program PPUPIK pusat sport entrepreneur ini adalah untuk mendorong Fakultas Ilmu Keolahragaan menghasilkan jasa berupa peralatan dalam aktivitas olahraga dan kebugaran olahraga bagi semua kalangan. Pada pelaksanaannya dikelola oleh kelompok dosen yang tergabung dalam pusat sport entrepreneur dari Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pada pelaksanaannya dikelola oleh kelompok dosen yang tergabung dalam pusat sport entrepreneur dari Fakultas Ilmu Keolahragaan. Didirikannya pusat sport entrepreneur ini diharapkan nantinya dapat berkembang secara baik dengan menampung instansi olahraga, kalangan umum yang membutuhkan barang dan jasa yang berkaitan dengan peralatan olahraga dan kebugaran serta menjadi satu-satunya pusat sport entrepreneur di Sumatera Barat. Target utama dari klien yang akan menggunakan jasa dari sport entrepreneur adalah seluruh cabang olahraga yang nantinya akan disosialisasikan dalam program kegiatan berjalan. Kegiatan yang akan dikembangkan adalah kegiatan berupa jasa pembuatan peralatan olahraga, souvenir olahraga dan kebugaran terdiri dari: a) Media elektronik atau media cetak, b) event organizer c) Sewa peralatan outdoor

Kata Kunci : Pusat Sport Entrepreneur

Abstract

The main objective in the PPUPIK program for the sports entrepreneur center is to encourage the Faculty of Sports Science to produce services in the form of equipment in sports activities and sports fitness for all groups. In its implementation, it is managed by a group of lecturers who are members of the sports entrepreneur center from the Faculty of Sports Science. In its implementation, it is managed by a group of lecturers who are part of the sports entrepreneur center from the Faculty of Sports Science. The establishment of this sports entrepreneur center is expected to be able to develop well by accommodating sports institutions, the general public who need goods and services related to sports and fitness equipment and become the only sports entrepreneur center in West Sumatra. The main target of clients who will use the services of a sport entrepreneur is all sports which will later be socialized in an ongoing program of activities. Activities that will be developed are activities in the form of sports equipment manufacturing services, sports and fitness souvenirs consisting of: a) Electronic media or print media, b) event organizers c) Rent outdoor equipment

Kata Kunci : Sport Entrepreneur Centre

1. Pendahuluan

Provinsi Sumatera Barat memiliki tingkat partisipasi dalam kegiatan industri olahraga yang baik. Baik itu berupa kegiatan Olahraga Prestasi, rekreasi dan pendidikan olahraga. industri olahraga adalah industri yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan barang dan jasa yang berkaitan dengan peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan dalam aktivitas olahraga, kompetensi olahraga, pelatihan, pesta olahraga, baik produk nyata maupun tidak nyata (Muchtohir 2003). Sebuah Industri yang menciptakan nilai tambah dengan memproduksi dan menyediakan olahraga yang berkaitan dengan peralatan dan layanan (Nuryadi 2010).

Mencermati dua defenisi tersebut di atas, industri olahraga disimpulkan suatu bisnis yang besar yang terdiri atas barang dan jasa dalam pelaksanaannya harus memperhatikan kesejahteraan pelaku olahraga dan kemajuan olahraga, serta pendukung olahraga yang terdiri atas media masa elektronik ataupun cetak, peralatan olahraga, periklanan, pakaian, jasa persewaan, pernak pernik atau merchandise, event organizer, sewa peralatan outdoor dan masih banyak lagi. segment industri olahraga dibagi atas tiga bagian. Pertama adalah segment penampilan olahraga (sport performance) meliputi bermacam-macam produk seperti olahraga sekolah yang disponsori, perkumpulan kebugaran, camp olahraga, olahraga profesional, dan taman olahraga kota. Kedua adalah segmen produksi olahraga (sport production) ini dapat diberikan contoh misalnya bola basket, bola tenis, sepatu olahraga, kolam renang, serta perlengkapan olahraga yang lainnya. Ketiga adalah segmen promosi olahraga (sport promotion) antara lain barang dagangan seperti kaos atau baju yang berlogo, media cetak elektronika, sport marketing agency, dan sport event organizer (Parks et al 1998).

Industri olahraga tidak berdiri sendiri dalam pelaksanaannya namun dibarengi dengan program lain yang berkaitan satu sama lainnya. misalnya untuk pembuatan kostum / desain olahraga bisa ditawarkan yaitu melalui industri olahraga saja. Atau kasus lain berupa sewa peralatan outdoor. Jadi berdasarkan persepsi tersebut, Pusat Sport Entrepreneur ini mempunyai peluang besar untuk berkembang di Sumatera Barat. Pertimbangan, kenapa ini bisa menjadi peluang besar adalah Industri olahraga juga bersentuhan dengan kompetisi yang menjadi pendekatan pembinaan dan intensitas masyarakat terhadap kegiatan olahraga sangat tinggi. Terlihat dari event-event olahraga yang terselenggara di Sumatera Barat diadakan sepanjang tahun baik yang resmi maupun yang bersifat open tournament untuk masing-masing cabang olahraga. Kegiatan olahraga masyarakat yang saat sekarang yang sedang populer di masyarakat. Industri olahraga berpeluang untuk membantu dalam mengatasi masalah baik yang bisa terjadi dalam kegiatan tersebut.

Pelayanan industri olahraga di Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya belum terlihat ada. Dari toko sport tingkat daerah maupun tingkat provinsi hanya menyediakan perlengkapan umum. Selain itu, di pusat kebugaran hanya melayani event organizer, sewa peralatan outdoor. Berdasarkan data yang di dapat tersebut maka pusat sport entrepreneur sangat cocok dikembangkan dalam kegaitan PPUPIK di Fakultas Ilmu belum terlihat ada.

Program event organizer akan menangani penyedia jasa dan membuat rangkaian pusat sport entrepreneur memiliki ide kreatif dan inovatif. Sewa peralatan olahraga memberikan solusi tepat bagi yang membutuhkan barang dengan cepat. Proses dan system yang dipilih untuk menjalankan kegiatan ini yaitu menggandengan instansi dan instansi

kesehatan yang membutuhkan penanganan kesehatan terkait dengan kebugaran. Akan dilakukan peninjauan MoU dengan instansi tersebut misalnya KONI Sumatera Barat dan KONI kabupaten/kota se Sumatera Barat, pengurus cabang olahraga yang ada di seluruh Sumatera Barat.

Dengan terbentuknya pusat sport entrepreneur ini memberikan warna baru di Indonesia dan Sumatera Barat khususnya dalam kebugaran dan dalam mengatasi permasalahan industri olahraga. Hal ini sejalan dengan indeks kinerja utama perguruan tinggi yaitu menciptakan lulusan yang berwiraswasta, program unggulan kemenpora RI tentang sport industri dan mendukung kurikulum merdeka belajar kampus merdeka serta mendukung kegiatan pengembangan karir dan kewirausahaan Universitas Negeri Padang. Sedangkan manfaat yang didapat membuka peluang usaha baru bagi sehingga terciptanya lapangan pekerjaan bagi mahasiswa yang ingin bergabung serta kompeten dalam bidang tersebut.

Namun, kegiatan ini memiliki beberapa kendala diantaranya yang perlu dilakukan pembenahan di antaranya

- a. Dosen belum memiliki peluang untuk mendirikan pusat industri olahraga sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki serta tuntutan dan kebutuhan yang ada
- b. Belum ada usaha industri olahraga yang didirikan oleh institusi pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang menampung mahasiswa lulusan itu sendiri dalam rangka mempraktekan ilmu yang dimiliki (dalam hal ini bisa dalam bentuk magang atau bekerja)

2. Solusi Permasalahan

Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Memberi peluang bagi Dosen yang memiliki keahlian dibidang konsultan gizi olahraga, bisnis olahraga untuk terjun dalam dunia usaha dengan memberikan pelatihan manajemen usaha.
- b. Memberi peluang bagi Dosen / Mahasiswa magang yang bersangkutan untuk langsung menjalankan usaha dengan memberikan pelatihan pemasaran, usaha langsung dengan praktiknya.
- c. Memberi peluang bagi dosen untuk langsung berinteraksi dengan klien yang membutuhkan peralatan olahraga dan souvenir olahraga
- d. Membuka peluang kerja dan menampung lulusan dari fakultas ilmu keolahragaan yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan.
- e. Melakukan pendekatan dengan stakeholder diantaranya KONI, DISPORA, dinas terkait, ekonomi kreatif dunia industri dan Induk cabang olahraga maupun provinsi.

2. Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan ini diantaranya adalah 1) Melengkapi sarana dan prasarana, 2) Mendesain program pusat sport entrepreneur 3) Melakukan perekrutan tenaga pembantu dan administrasi 4) Melakukan pendampingan dalam usaha dan promosi, 5) Melakukan pelayanan.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil

Melengkapi sarana dan prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana pusat layanan merupakan tujuan pada tahap awal ini. Pengembangan dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan keamanan pusat sport entrepreneur untuk melayani reseller yang membutuhkan. Ada dua sasaran yang

dibangun dan dikembangkan dalam kegiatan ini. Media elektronik atau media cetak, *event organizer*, *sewa peralatan outdoor*. Sarana dan prasarana pusat sport enterpreneur diantaranya adalah melakukan perbaikan tempat seperti menyediakan ruangan dengan fasilitas lengkap diantaranya ruangan dengan penuh lemari, meja administrasi, pencahayaan dan pengatur suhu, dan spanduk.



Gambar 1. Alat produksi dan hasil produksi pusat sport entrepreneur



Gambar 2. Penampakan alat penunjang



Gambar 3. Spanduk dan dan promosi pusat sport entrepreneur

Peralatan alat produksi pada pusat sport entrepreneur juga disiapkan diantaranya disampaikan pada table berikut:

No	Uraian	Satuan	Vol
----	--------	--------	-----

1	Baju Olahraga	Buah	
2	cone	Buah	
3	Bolavoli	Buah	
4	Sepatu Olahraga	Buah	

Untuk Event Organizer dan Sewa Peralatan Outdoor

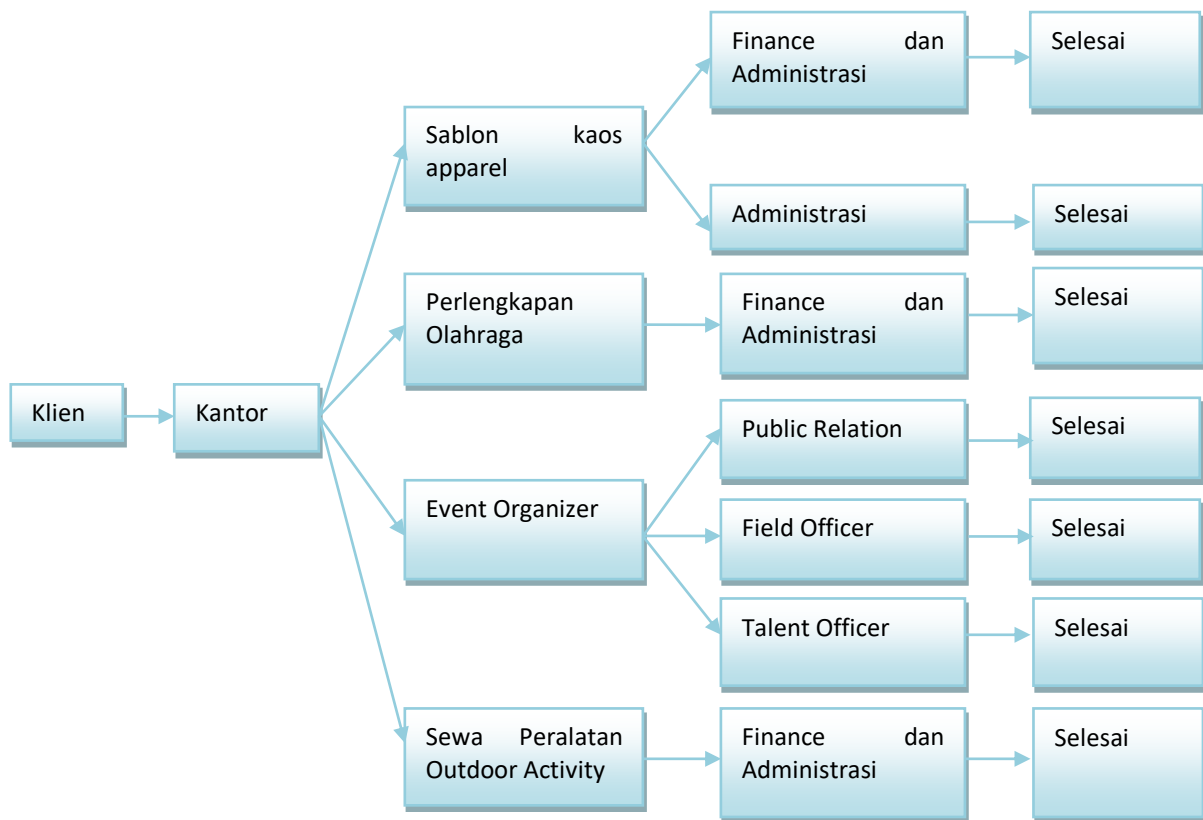
No	Uraian	Satuan	Vol
1	Stand Up paddle	Buah	
2	Tenda	Paket	

Adapun pemateri serta materi yang disampaikan serta kegiatan pendampingan yang dilakukan selama kegiatan disampaikan pada tabel berikut:

No	Pemateri	Materi	Pendampingan
1	Pemateri 1	Manajemen Pengelolaan Pusat Sport Entrepreneur	<ol style="list-style-type: none">1. Pendampingan dalam pengelolaan administrasi2. Pendampingan dalam manajemen perekrutan tenaga pembantu dan administrasi3. Pendampingan dalam manajemen keuangan
2	Pemateri 2	Pengemasan dan Promosi Produk Usaha Intelektual Kampus	<ol style="list-style-type: none">1. Pendampingan dalam pengelolaan promosi menggunakan media sosia2. Pendampingan dalam pengemasan produk usaha

Melakukan pelayanan

Melakukan pelayanan dilakukan dengan mengedepankan standar protokol kesehatan covid 19, dengan menyediakan fasilitas cuci tangan dan masker serta handsanitaizer. Pelayanan utama mengacu pada standar operasional prosedur sesuai dengan kebutuhan klien yang datang. Berikut alur pelayanan yang wajib diterapkan:



Gambar 4. Standar operasional prosedur pelayanan pusat sport entrepreneur

Selain itu, manajemen dari kegiatan pelayanan juga memiliki standar operasional yang perlu ditaati selama kegiatan berlangsung. Koordinasi antara ketua pusat sport entrepreneur dalam hal ini mengelolapusat layanan mempunyai koordinasi dengan jurusan dan fakultas. Berikut merupakan alur koordinasi yang perlu dilakukan oleh pengelola dengan jurusan dan fakultas melalui pusat sport entrepreneur



Gambar 5. Alur koordinasi dalam pusat sport entrepreneur

Selain melakukan pelayanan juga dilakukan kerjasama dengan KONI Sumatera Barat dan koni kabupaten / kota se Sumatera Barat.

3.2 Pembahasan

Program pusat sport entrepreneur dilakukan dengan mengedepankan pusat terintegrasi pada desain program layanan Pusat Sport Entrepreneur

Ada empat kegiatan layanan yang disediakan dalam kegiatan pusat sport entrepreneur yaitu: a) Sablon kaos apparel, b) peralatan olahraga c) event organizer d) sewa peralatan outdoor. Pusat sport entrepreneur terdiri dari empat pelayanan yaitu 1) Pekerjaan Ontime, 2) Konveksi milik sendiri 3) Amanah dan terpercaya, 4) Kualitas terjamin. Sablon kaos apparel yaitu terdiri dari melayani sablon kaos sesuai dengan permintaan.

Sablon kaos apparel diperuntukan bagi semua jenis kaos. Baik untuk kebutuhan perusahaan, komunitas, instansi, organisasi dan olahragawan. Dengan kata lain program ini didesain untuk memenuhi kebutuhan dengan tujuan berbasis kepuasan pelanggan. Sablon kaos apparel memiliki keunggulan dan kepuasan dalam memberikan pelayanan yang baik dan memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan disini maksudnya dalam produksi selalu tepat waktu dan sablon milik pusat sport entrepreneur. Untuk peralatan olahraga yang ditawarkan adalah 1) Sarana olahraga 2) alat penunjang olahraga.

Sarana olahraga disediakan berbagai bentuk bola, cone, baju olahraga dan alat penunjang olahraga disediakan berupa deker lutut dan kinesiology (typing). Event organizer merupakan bisnis yang menawarkan jasa penyelenggaraan suatu acara. Acara yang dimaksud seperti pameran, pertandingan, open turnamen dan lain lain. Program ini mempertimbangkan kemampuan aktivitas fisik olahragawan selama kegiatan dalam pertandingan. Sedangkan sewa peralatan outdoor disediakan bagi yang membutuhkan barang dengan cepat.

Melakukan perekrutan tenaga pembantu dan administrasi

Sementara kegiatan pengabdian berjalan dilakukan perekrutan tenaga pembantu dan administrasi. Tenaga pembantu yang dilakukan berdasarkan kebutuhan pusat sport entrepreneur yaitu tenaga pembantu dalam pelaksanaan media cetak serta tenaga administrasi. Tenaga pembantu yang akan direkrut berasal dari mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP. Pertimbangan dalam perekrutan ini adalah nilai mata kuliah kewirausahaan.

Pendampingan manajemen dan pendampingan dalam usaha promosi.

Dalam kegiatan ini pengelola pusat sport entrepreneur didampingi oleh pemateri-pemateri dalam melakukan kegiatan seperti dalam pendampingan dalam manajemen pusat sport entrepreneur dan pendampingan dalam usaha promosi produk usaha yang dihasilkan. Pemateri tidak hanya disampaikan secara teori namun pemateri juga memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan secara garis besar. Pertama dalam merancang sebuah pusat sport entrepreneur yang kompeten dalam pelayanan harus memenuhi standar pelayanan yang ditawarkan. Kedua, pelayanan yang ditawarkan pusat sport entrepreneur harus berdasarkan hasil kajian. Ketiga,

lakukan perekrutan untuk tenaga pembantu berdasarkan kebutuhan pusat sport entrepreneur dan diusahakan memang hasil dari lulusan mahasiswa yang kompeten. Keempat melibatkan dosen-dosen yang kompeten sebagai pemateri dan pendamping dalam kegiatan selama pengembangan pusat layanan. Kelima, lakukan pelayanan berdasarkan pada standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan sebelum pusat sport entrepreneur dimulai.

5. Daftar Pustaka

- Muchtohir, T.C (2003) Olahraga, Kebijakan dan politik: sebuah analisis. Jakarta: Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga, Ditjen Olahraga, Depdiknas.
- Nuryadi. (2010). Industri Olahraga (sport industry). Online. <http://ebookbrowse.com/gdoc.php?id=363998434&url=4ad8305a5fa81d9f5811a731c2530ab2>. Diakses 13 Oktober 2012
- Parks J.B., Zanger B.R.K.,and Quarterman J. (1998). Contemporary Sport Management. USA: Humsn Kinetics
- Hatane Semuel. (2006). Ekspektasi Pelanggan Dan Aplikasi Bauran Pemasaran Terhadap Loyalitas Toko Moderen Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Intervening Studi Kasus pada Hypermarket Carrefour di Surabaya . Jurnal Manajemen Pemasaran, 1(2), 53–64. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/mar/article/view/16534>
- Herminingtyas, R. (2012). Analisis Faktor Pelayanan, Fasilitas, Promosi Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Penghuni Perumahan Permata Puri Ngalian Semarang. Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik), 4(3), 1–8.
- Lestari, S. (2015). Pengaruh Brand Equity Terhadap Customer Value Pada Pengguna Telepon Seluler Nokia Di Surabaya.
- Lestiani, M. E. (2011). Faktor-Faktor Dominan Promosi Yang Mempengaruhi Motivasi Konsumen Dalam Membeli Suatu Produk Dengan Menggunakan Metode Ahp. Industri Elektro Penerbangan (INDEPT), 1, 15–20. https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=26&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj9nKqAws_eAhWNXisKHYIPCyI4FBAWMAV6BAGHEAI&url=http%3A%2F%2Fjip.polinema.ac.id%2Fjojs%2Findex.php%2Fjip%2Farticle%2Fview%2F80%2F79&usg=AOvVaw2sufCT1LlNuHSa_Bu4PkQL
- Novia, M. A., Semmaila, B., & Imaduddin, I. (2020). Pengaruh kualitas Layanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan. Tata Kelola, 7(2), 201–212. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i2.174>
- Rabiqy, Y. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pelanggan, Kualitas Produk Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Internet Telkomsel Di Banda Aceh. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 1(1), 53–63. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v1i1.912>
- Sutrisno, N., & Haryani, A. D. (2017). Influence of Brand and Product Quality on Customer’S Buying Decision in South Cikarang Bekasi Regency. Jurnal Lentera Bisnis, 6(1), 85. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i1.169>